

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan Pneumonia pada By. Ny. L di Ruang NICU Level 2 RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten selama 2 hari, penulis membuat beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, ditemukan keluhan Bayi lahir SC dengan indikasi fetal distress, tidak langsung menangis saat lahir, sianosis sekitar mulut, terdapat retraksi supra sternal dan sesak nafas
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada By. Ny. L sesuai dengan tinjauan pustaka adalah ketidakefektifan pola jalan nafas berhubungan dengan penumpukan sputum, risiko infeksi dan menyusui tidak efektif berhubungan hambatan menghisap.
3. Intervensi yang diberikan kepada By. Ny. L disusun berdasarkan Nursing Interventions Classification (NIC) dan Nursing Outcomes Classification (NOC) dan disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan klien. Penanganan yang dilakukan untuk Dx 1 melakukan manajemen perfusi, Dx 2 melakukan manajemen pencegahan risiko infeksi dan Dx 3 dengan memberikan edukasi
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dilaksanakan berdasarkan intervensi atau perencanaan yang telah dibuat. Dalam melakukan tindakan keperawatan diperlukan adanya kerjasama yang baik antara perawat, klien, keluarga klien, dan tim medis yang lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan dengan pemberian D5%
5. Evaluasi keperawatan dilakukan setiap 1x24 jam secara berkesinambungan. Dalam evaluasi, keberhasilan proses keperawatan diukur berdasarkan tujuan dan outcome yang telah disusun. Setelah diketahui assesment yang tepat, selanjutnya tindakan keperawatan direncanakan kembali, tindakan manakah yang perlu dipertahankan, dimodifikasi maupun dihentikan hasi, akhir didapatkan RR sudah tercapai dalam batas normal

B. Saran

45

Berdasarkan studi kasus asuhsn keperawatan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Aktif dalam menambah ilmu dan wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada klien dengan pneumonia dan mencari lebih banyak pengalaman untuk memberikan asuhan keperawatan terhadap klien.

2. Bagi pasien dan keluarga

Selama klien dirawat di Rumah Sakit, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam perawatan klien untuk menjalin kerjasama yang baik agar masalah klien dapat segera teratasi.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit perlu meningkatkan sistem pendokumentasian proses keperawatan sesuai dengan standar NANDA (North American Nursing Diagnosis Association) dan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) agar menjadi lebih baik dan bisa menjadi ladang ilmu yang bermutu tinggi bagi perawat, mahasiswa dan tim medis yang lainnya.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sistem pembelajaran dan bimbingan agar dapat mencetak perawat yang unggul di masa mendatang.